

Pemanfaatan Arsitektur Enterprise pada Startup Bisnis

Arsitektur Enterprise – A

Supangat, S.Kom., ITIL., COBIT.



Disusun Oleh:

Farhan Ridho (1461900131)

FAKULTAS TEKNIK

PROGRAM STUDI INFORMATIKA

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

1. Latar Belakang

Startup adalah perusahaan atau bisnis yang belum lama terbentuk. Perusahaan ini biasanya masih dalam proses pengembangan dan riset untuk menemukan pasar yang tepat. Namun seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, membuat makin banyaknya bermunculan perusahaan startup berbasis teknologi. Dan kini startup sekarang lebih dikenal sebagai perusahaan yang bergerak di bidang teknologi dan web. Perkembangan ekonomi yang cukup baik di Indonesia, mendorong Indonesia untuk melahirkan banyak Startup Bisnis baru. Namun, karena ketatnya persaingan tentunya diperlukan inisiatif yang kuat untuk mengorganisir jalannya Bisnis Startup dan juga meminimalisir kegagalan dalam berjalannya Bisnis Startup.

Artikel ini bertujuan untuk menjadi referensi pada pengusaha muda dalam menjalankan usaha dan startup bisnis. Dengan memahami Arsitektur Enterprise dalam menjalankan usaha, pengusaha muda dapat memahami pentingnya peran terhadap usahanya sehingga dapat terhindar maupun memperkecil kemungkinan dari kegagalan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka perlunya kemampuan analisa dari kerangka kerja dalam startup bisnis sangatlah penting. Beberapa hal penting yang perlu dipahami antara lain 1) Definisi Arsitektur Enterprise 2) Management Teknologi Informasi 3) pengembangan usaha.

2. Tinjauan Pustaka

1. Arsitektur Enterprise

Arsitektur Enterprise adalah kerangka konseptual bagaimana bisnis itu dapat dibangun. Prinsip Arsitektur Enterprise sendiri dapat diterapkan di berbagai organisasi bisnis, meliputi Pemerintahan, asosiasi non profit atau bahkan usaha lepas. Arsitektur Enterprise dilakukan untuk menentukan analisis, desain, perencanaan, dan pelaksanaan bagi suatu perusahaan, hal ini dilakukan untuk keberhasilan pengembangan dan pelaksanaan strategi. Seorang Arsitektur Enterprise menerapkan prinsip arsitek dan belajar untuk memimpin organisasi melalui bisnis, informasi, proses dan perubahan teknologi yang berperan penting untuk melaksanakan strategi yang telah direncanakan.

Dengan melakukan hal tersebut berbagai macam aspek yang terdapat disuatu perusahaan dapat diidentifikasi, dimotifasi, dan diterima perubahannya. Pada tahun 1987, John Zachman adalah orang pertama yang memperkenalkan teori Arsitektur Enterprise. Tujuan dari teori ini adalah untuk menggunakan prinsip arsitektur yang digunakan pada teknik sipil tetapi diterapkan kepada sebuah perusahaan untuk mengurangi rumitnya pengembangan sistem informasi.

2. Manajemen Teknologi Informasi

Manajemen teknologi informasi adalah bidang manajemen yang mengelola sumber daya teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sumber daya tersebut meliputi investasi berwujud seperti perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komputer, dan data, serta sumber daya manusia yang dipekerjakan untuk memelihara perangkat-perangkat tersebut. Topik-topik yang menjadi perhatian bidang ini antara lain adalah penyesuaian bisnis-TI, tata kelola TI, manajemen keuangan TI, dan manajemen layanan TI.

Manajemen teknologi informasi adalah disiplin ilmu untuk mengelola semua sumber daya teknologi informasi berdasarkan kebutuhan dan prioritas organisasi. Adapun pengelolaan sumber daya teknologi informasi adalah tanggung jawab dalam menjalankan fungsi manajemen dalam organisasi yang meliputi anggaran, hubungan karyawan, manajemen perubahan, dan pengendalian yang mencakup semua aspek khusus yang berkaitan dengan teknologi informasi, misalnya pengembangan perangkat lunak, jaringan perencanaan, dukungan teknis dan lain-lain. Kajian tentang manajemen teknologi informasi akan semakin

berkembang karena pemanfaatan TI telah terbukti memberikan berbagai manfaat yang dapat dirasakan secara langsung, antara lain pribadi, bisnis, pemerintah, dan masyarakat secara keseluruhan. Beberapa organisasi internasional telah menerbitkan sejumlah dokumen terkait pemberian rekomendasi tata kelola TI, antara lain: COBIT 5 (Control Objectives for Information and Related Technologies) untuk pengembangan manajemen TI, ITIL untuk membangun layanan berbasis teknologi informasi, yang akan menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas layanan bagi organisasi secara keseluruhan, ISO 20000 mirip dengan ITIL dan dikenal sebagai Teknologi Informasi.

Service management (ITSM) dan ISO 38500 yang digunakan untuk pengelolaan teknologi informasi berdasarkan prinsip efektif, efisien dan dapat diterima. Standar ini juga berkaitan dengan enam konsep dasar, yaitu: tanggung jawab, strategi, akuisisi, kinerja, kesesuaian, dan perilaku manusia. (Hermanto et al., 2019)

3. Pembahasan

1. Penerapan Arsitektur Enterprise pada Bisnis Startup

beberapa bentuk arsitektur enterprise memberikan standar penting yang terdiri dari kumpulan standar proses informasi enterprise. Standar proses informasi enterprise merupakan acuan dari perspektif bisnis Startup yang akan dikembangkan. Representasi deskriptif (model) yang relevan untuk menggambarkan sebuah enterprise dan apa saja yang harus dihasilkan guna memenuhi kebutuhan Startup.

Cetak biru pemetaan hubungan antar komponen dan semua orang yang bekerja di dalam bisnis startup secara konsisten untuk meningkatkan kerja sama/kolaborasi, serta koordinasi diantaranya mekanisme untuk memastikan sumber daya teknologi informasi suatu organisasi dapat sejalan dengan strategi dari Startup tersebut.

Faktor-faktor yang menjadi alasan sebuah organisasi mengembangkan Arsitektur Enterprise antara lain adalah:

1. Alignment/Keselaran, Pengembangan tersebut selaras dengan tujuan dan keinginan organisasi.
2. Integration/Integrasi, Pemanfaatan sumber daya informasi sesuai dengan standar dan dikelola oleh organisasi secara konsisten dan menyeluruh.
3. Change/Perubahan, Mengelola dan mengantisipasi perubahan dari semua aspek organisasi.
4. Time-to-Market, Meminimalisasi pengembangan sistem, pembuatan program, pembaharuan time frame, dan kebutuhan sumber daya.
5. Convergence/Fokus tujuan, Mengarah kepada standarisasi produk teknologi informasi seperti Technical Reference Model (TRM).

Selain itu, EAP juga dibutuhkan dalam Bisnis Startup. EAP merupakan metoda yang digunakan untuk membangun arsitektur informasi. Menurut Steven H Spewak, EAP merupakan pendefinisian bisnis dan arsitektur, bukan perancangan bisnis dan arsitekturnya. Arsitektur dalam EAP adalah arsitektur data, aplikasi dan teknologi yang dibutuhkan untuk mendukung bisnis organisasi. Steven H Spewak menyatakan bahwa arsitektur disini dimaksudkan layaknya cetak biru, penggambaran, atau model. Komponen dari EAP menurut Spewak menggunakan dasar dari dua layer dari John Zachman's framework yaitu dari tinjauan planner dan owner.

2. Penerapan Manajemen Teknologi Informasi pada Bisnis Startup

Manajemen teknologi informasi (TI) adalah istilah luas yang digunakan untuk menggambarkan perencanaan, arahan, dan koordinasi setiap aktivitas yang terkait dengan sistem informasi. Pada Bisnis Startup, Individu yang bekerja di bidang ini harus tetap mengetahui kebutuhan organisasi mereka dan memanfaatkan alat dan teknologi yang tepat untuk memenuhinya semuanya dengan tepat waktu dan sesuai anggaran. Sumber daya yang dikelola oleh spesialis TI hampir tidak terbatas dan mencakup berbagai jaringan, perangkat keras, perangkat lunak, perangkat seluler, program cloud, alat pengumpulan data, dan teknologi baru.

Profesional teknologi informasi menambah nilai bisnis mereka dengan memastikan bahwa sistem teknologinya mendukung tujuan organisasi. Tanggung jawab bervariasi berdasarkan jenis industri tetapi biasanya meliputi Pemecahan masalah dan memberikan dukungan pengguna, Menerapkan langkah-langkah keamanan, Analisis dan manajemen basis data, Administrasi jaringan, Mengembangkan dan memelihara situs web, Melakukan peningkatan dan pembaruan sistem, Pengembangan perangkat lunak, Merekrut dan melatih personel, Meneliti tren industri, dan Manajemen proyek umum. Keterampilan manajemen teknologi informasi yang dibutuhkan dalam Bisnis Startup antara lain :

Teknologi, Bidang pekerjaan ini mengharuskan Anda untuk terus-menerus menilai kelancaran teknis Anda untuk memastikan Anda menguasai perangkat lunak, perangkat keras, dan teknologi terbaru dengan baik.

Kepemimpinan, Ada lebih banyak bidang ini daripada keahlian teknis. Ini juga tentang mengelola proyek, proses, dan orang-orang dan memiliki kemampuan untuk memotivasi anggota tim. Mengembangkan keterampilan kepemimpinan Anda akan membantu Anda tumbuh dari dalam. Ketika Anda mengambil inisiatif pada proyek dan berbicara tentang kontribusi Anda, itu menunjukkan investasi Anda dalam organisasi serta kapasitas Anda untuk memimpin orang lain menuju kesuksesan.

Analisis Anggaran dan Keuangan, Staf TI, terutama manajer, harus menjaga keseimbangan agar tetap berada dalam anggaran sambil memastikan bahwa semua dana yang dialokasikan untuk mereka digunakan dengan bijak. Jika Anda ingin maju ke posisi manajer atau direktur, kemampuan untuk mengusulkan solusi strategis yang sesuai atau di bawah anggaran sangat diinginkan.

Pemikiran Strategis, mengevaluasi masalah dengan cepat dan menawarkan solusi yang layak sangat penting untuk mengelola sistem informasi. Selain itu, karena siklus hidup sebagian besar produk teknologi menjadi semakin pendek, mereka yang bekerja di bidang ini harus dapat merumuskan metode strategis untuk memelihara peralatan dalam inventaris mereka sambil merampingkan perolehan produk baru.

Organisasi, manajemen waktu sangat penting di sektor TI. Banyak perusahaan teknologi sekarang membayar karyawan mereka berdasarkan penyelesaian proyek, bukan jam kerja. Kemampuan untuk memprioritaskan permintaan yang bersaing sangat penting.

4. Kesimpulan

Perkembangan ekonomi yang cukup baik di Indonesia, mendorong Indonesia untuk melahirkan banyak Startup Bisnis baru. Namun, karena ketatnya persaingan tentunya diperlukan inisiatif yang kuat untuk mengorganisir jalannya Bisnis Startup dan juga meminimalisir kegagalan dalam berjalannya Bisnis Startup. Penerapan Konsep Architecture Enterprise tentunya sangatlah penting pada Startup, selain meminimalisir terjadinya kegagalan dalam menjalankan startup. Konsep Architecture Enterprise juga membuat jalannya usaha Startup menjadi lebih terorganisir. Dengan melakukan hal tersebut berbagai macam aspek yang terdapat disuatu usaha Startup dapat diidentifikasi, dimotifasi, dan diterima perubahannya. Dengan memahami Arsitektur Enterprise dalam menjalankan usaha, pengusaha muda dapat memahami pentingnya peran terhadap usahanya sehingga dapat terhindar maupun memperkecil kemungkinan dari kegagalan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka perlunya kemampuan analisa dari kerangka kerja dalam startup bisnis sangatlah penting.

Daftar Pustaka

Julius. 2018. “Arsitektur Enterprise - Enterprise Architecture”, <http://artikel-teknologi-informasi.blogspot.com/2012/11/arsitektur-enterprise-enterprise.html>, diakses pada 27 Oktober pukul 09.00.

Hermanto, Agus & Kusnanto, Gery & Supangat,. (2019). ‘Developing Sociopreneurship Business Incubator Using ITIL to Improve Competitiveness Advantage’. 1-6. doi: 10.1109/ICIC47613.2019.8985793.

PLAGIARISM SCAN REPORT



Matched Source

Similarity 13%

Title:

[tugas 1.pptx - Enterprise Architecture Hendra Munanda ...Setelah mengetahui dan memahami konsep dari - Course Hero](#)

... analisis, desain, perencanaan, dan pelaksanaan bagi suatu perusahaan, hal ini dilakukan untuk keberhasilan pengembangan dan pelaksanaan strategi. Enterprise Architecture adalah pembelajaran yang dilakukan untuk menentukan analisis, desain, perencanaan, dan pelaksanaan bagi suatu perusahaan, hal ini ...

<https://www.coursehero.com/file/89231218/tugas-1.pptx/>

Similarity 9%

Title:

[Setelah mengetahui dan memahami konsep dari - Course HeroUTS EA-dikonversi.pdf - FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI...](#)

Setelah mengetahui dan memahami konsep dari enterprise barulah kita bisa from IS MISC at Universitas Indonesia.View UTS EA-dikonversi.pdf from FTI 02 at Tarumanagara University. FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI FR-FTI-02-05/R0 UNIVERSITAS TARUMANAGARA Jl. Let. Jend.

<https://www.coursehero.com/file/p63jdnch/Setelah-mengetahui-dan-memahami-konsep-dari-enterprise-barulah-kita-bisa/>

Similarity 9%

Title:[Arsitektur Enterprise - Enterprise Architecture](#)

Beberapa bentuk arsitektur enterprise memberikan standar penting yang terdiri dari kumpulan standar proses informasi enterprise. Standar proses informasi enterprise merupakan acuan dari perspektif bisnis yang akan dikembangkan.

<https://artikel-teknologi-informasi.blogspot.com/2012/11/arsitektur-enterprise-enterprise.html>

Similarity 5%

Title:[BAB II LANDASAN TEORI. Berikut ini merupakan beberapa ...](#)

7 BAB II LANDASAN TEORI 2.1 Enterprise Berikut ini merupakan beberapa pengertian atau definisi mengenai enterprise : 1. Organisasi yang mendukung lingkungan ...

<https://docplayer.info/74204045-Bab-ii-landasan-teori-berikut-ini-merupakan-beberapa-pengertian-atau-definisi-mengenai-enterprise.html>

Similarity 10%

Title:[Perencanaan Arsitektur Sistem Informasi Perguruan Tinggi ...](#)

2) Integration/Integrasi Pemanfaatan sumber daya informasi sesuai dengan standar dan dikelola oleh organisasi secara konsisten dan menyeluruh. 3) Change/Perubahan

<https://123dok.com/document/4yr8nx8z-perencanaan-arsitektur-informasi-perguruan-menggunakan-enterprise-unifiedprocess-cirebon.html>

Similarity 9%

Title:[AE_1 - PDFCOFFEE.COM](#)

Citation preview. MODUL PERKULIAHAN Ruang Lingkup Arsitektur Enterprise E-Business Pertemuan-1. Fakultas Program Studi Ilmu komputer. Sistem Informasi

<https://pdfcoffee.com/ae1-pdf-free.html>